

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Hal ini karena tema penelitian ini membutuhkan pemahaman secara mendalam tentang model-model bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling di Sekolah menengah Atas Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang sangat berpengaruh dalam mencegah dan menanggulangi kenakalan siswa. Selain itu tema penelitian ini juga membutuhkan interaksi peneliti dengan subyek secara mendalam agar mudah mendapat informasi dan mengetahui keadaan yang sebenarnya.

#### **B. Operasionalisasi Konsep**

Adapun konsep yang dioperasionalkan dalam penelitian ini adalah;

- a. Bimbingan dan Konseling meliputi indikator,
  - 1) Pengertian Bimbingan dan Konseling
  - 2) Unsur-unsur Bimbingan
    - a) Bimbingan Pribadi
    - b) Bimbingan Sosial
    - c) Bimbingan Belajar
- b. Kenakalan Remaja meliputi,
  - 1) Pengertian kenakalan remaja
  - 2) Model-model Bimbingan dan Konseling dalam Kenakalan

- a) Model-model Bimbingan dan Konseling dalam Pencegahan Kenakalan
  - b) Model-model Bimbingan dan Konseling dalam Penanggulangan Kenakalan
- 3) Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja.
  - 4) Faktor yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja
    - a) Faktor Pada Diri Remaja Sendiri
    - b) Faktor Lingkungan

### **C. Subyek Penelitian**

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara purposive yaitu dengan sengaja memilih orang tertentu sesuai kriteria yang dibutuhkan. Adapun yang menjadi informan adalah :<sup>1</sup>

- a. Guru BK, berjumlah 3 orang terdiri dari 2 laki- laki dan 1 perempuan, yaitu:
  - 1) Muhamad Yahya, SH. 2) Cory Wahyu Kurniawan, S.Pd. 3) Suhartini, S.Pd. Pernah menangani kasus kenakalan remaja.
- b. Siswa, berjumlah 3 orang yang memperoleh pelayanan dari guru bimbingan konseling karena terlibat kenakalan remaja adalah (nama disamarkan) : 1) Alan. 2) Sani. 3) Wahyu. Berasal dari kelas XI.

---

<sup>1</sup> Sumber dari guru bimbingan konseling SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, pada tanggal 24 mei 2018.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitiannya di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 7 Yogyakarta Jalan Kapten Piere Tendean No.41, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Fokus penelitian ini adalah model-model bimbingan dan konseling sekolah dalam pencegahan dan penanggulangan kenakalan siswa.

Sekolah ini dipilih karena memiliki layanan bimbingan dan konseling katagori baik. Selain itu sekolah tersebut masuk kedalam katagori sekolah favorit dan sekolah tersebut pernah terlibat kasus kenakalan remaja.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa pengamatan atau observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

##### **a. Pengamatan atau Observasi**

Pengamatan ini digunakan untuk memperoleh data tentang model-model bimbingan dan konseling sekolah, pencegahan dan penanggulangan kenakalan sremaja. Adapun jenisnya digunakan pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi kepercayaan, kebiasaan, motifperilaku tak sadar, perhatian dan sebagainya. Pengamatan memungkinkan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subyek sehingga memungkinkan pula peneliti menjadi sumber data.

Data yang di peroleh dari pengamatan atau observasi adalah ketika melakukan interaksi guru bimbingan konseling dengan siswa guru

bimbingan konseling merespon orang tua atau wali siswa, dan interaksi guru bimbingan konseling dengan peneliti,

Memperoleh data-data dan letak ruangan di gedung SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Mendapatkan dokumentasi dari pengamatan atau observasi mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru bimbingan konseling dan siswanya dari madding sekolah, kegiatan tersebut ketika di dalam sekolah maupun di luar sekolah dan baik akademik maupun non akademik.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan dengan (1) Guru Bimbingan Konseling di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, yaitu: a) Muhamad Yahya, SH. b) Cory Wahyu Kurniawan, S.Pd. b) Suhartini, S.Pd. (2) Siswa di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, yang berjumlah 3 orang siswa yaitu 1) Alan. 2) Sani. 3) Wahyu. Mereka pernah memperoleh pelayanan dari bimbingan dan konseling karena terlibat kenakalan remaja.

Data yang diperoleh dari wawancara mendalam adalah informasi mengenai model-model bimbingan dan konseling sekolah, kenakalan remaja, faktor-faktor yang mempengaruhi model-model bimbingan dan konseling sekolah dalam pencegahan dan penanggulangan kenakalan remaja. Informasi berasal dari guru bimbingan konseling dan siswa yang terlibat dalam kenakalan remaja.

c. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi. Bentuk dokumen resmi berupa monografi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta untuk memperoleh data tentang gambaran umum SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan arsip-arsip yang berkaitan dengan program dan kegiatan guru bimbingan konseling.

**F. Kredibilitas Penelitian.**

Dalam penelitian ini kredibilitas yang akan dilakukan dari awal penelitian sampai akhir penelitian adalah dengan teknik pengujian kredibilitas yang akan melakukan beberapa kegiatan yaitu :

a. Pengoptimalan waktu penelitian

Pengoptimalan waktu penelitian adalah menggunakan waktu secara optimal untuk melakukan penelitian dengan waktu yang relatif singkat agar mampu meminimalkan jarak dengan subyek dan *setting* penelitiannya.<sup>2</sup>

b. Ketekunan pengamatan

Dalam penelitian ini memerlukan ketekunan pengamatan agar menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan isu atau persoalan yang sedang dicari dan kemudian memfokuskan diri pada hal-hal tersebut secara terperinci.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Nawari Ismail, *Metode Penelitian Untuk Studi Islam*, DI Yogyakarta: Samudra Biru, 2015, hlm.100.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990, hlm.177.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk memeriksa atau sebagai pembandingan terhadap data itu, memhubah atau memperluas informasi dari informan satu ke informan lain dan atau dari satu informan sampai ‘jenuh’.

Hal ini dapat dicapai dengan cara:<sup>4</sup>

- 1) Menggunakan multimetode untuk saling mendukung dalam mendapatkan data.
- 2) Membandingkan dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 3) Melakukan pencarian informasi lebih dalam dari seorang atau beberapa informan dalam aspek yang sama dan terkait.
- 4) Pengecekan oleh informan, baik ketika penelitian maupun pasca penelitian.

d. Pemeriksaan sejawat dengan melalui diskusi, teknik ini dilakukan dengan cara memberikan hasil sementara atau hasil akhir yang didapat dari hasil analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>5</sup>

e. Ketepatan dalam operasionalisasi konsep, peneliti sudah mengidentifikasi dan menggunakan konsep-konsep penelitiannya, lalu menentukan indikator-indikatornya.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Nawari Ismail, *Metode Penelitian Untuk Studi Islam*, DI Yogyakarta: Samudra Biru, 2015, hlm.101.

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990, hlm. 179.

<sup>6</sup> Nawari Ismail, *Metode Penelitian Untuk Studi Islam*, DI Yogyakarta: Samudra Biru, 2015, hlm.101.

f. Pembuktian

Peneliti akan memberikan bukti atau dukungan terhadap data yang diperoleh yang berfungsi untuk membantu peneliti dalam keterbatasan daya ingat, dengar dan lihat, juga untuk memberikan dukungan kepada data yang telah di dapat sehingga orang lain memakluminya. Dapat menggunakan instrument bantu berupa alat foto, catatan lapangan (*fieldnotes*), dan perekam suara.<sup>7</sup>

**G. Teknik Analisis Data**

Penelitian melakukan penelitian dengan fokus tentang model-model bimbingan dan konseling sekolah dalam pencegahan dan penanggulangan kenakalan remaja. Setelah semua data didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah analisis data dan pengolahan. Analisis data ini didapatkan dari hasil wawancara, dokumen tasi dan catatan lapangan. Dari hasil wawancara kemudian dianalisis (secara induktif) dan diperoleh teori- teori tentang model-model bimbingan dan konseling sekolah dalam pencegahan dan penanggulangan kenakalan remaja yang ditangani langsung oleh guru BK.

---

<sup>7</sup> Nawari Ismail, *Metode Penelitian Untuk Studi Islam*, DI Yogyakarta: Samudra Biru, 2015, hlm.101